

**PENGARUH PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (CHATGPT DAN
QUILLBOT) SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Aurela Isma Sakuntala¹, Sudarno^{2*}

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

[¹aurelaisma@student.uns.ac.id](mailto:aurelaisma@student.uns.ac.id)

Corresponding author*: [²sudarno68@staff.uns.ac.id](mailto:sudarno68@staff.uns.ac.id)

ABSTRACT

The integration of Artificial Intelligence (AI) into higher education has become increasingly common alongside rapid digital transformation. Applications such as ChatGPT and QuillBot are widely used by university students to identify relevant references, strengthen their understanding of course materials, and facilitate the completion of academic assignments. The educational benefits of these technologies are influenced not only by the capabilities of AI systems but also by students' learning motivation, which determines how effectively such tools are utilized. This study examined the effects of AI utilization and learning motivation on the academic achievement of students in the Economic Education Study Program at Universitas Sebelas Maret. A quantitative approach employing an associative research design was implemented with 190 respondents selected through proportional random sampling. Data were obtained from questionnaires and documentation and analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that both AI utilization and learning motivation positively influence academic achievement, while learning motivation contributes more substantially than AI utilization. These findings suggest that effective AI-supported learning should be accompanied by strong learning motivation to maximize students' academic achievement

Keywords: Artificial Intelligence; ChatGPT; QuillBot; Learning Motivation; Academic Achievement.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong semakin luasnya pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *ChatGPT* dan *QuillBot* merupakan aplikasi yang banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk memperoleh referensi, meningkatkan pemahaman materi, serta mendukung penyelesaian berbagai tugas akademik. Efektivitas penggunaan teknologi tersebut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan AI, tetapi juga oleh motivasi belajar yang mendorong mahasiswa memanfaatkannya secara optimal. Penelitian ini mengkaji pengaruh pemanfaatan AI dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik

mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif diterapkan pada 190 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI maupun motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Dibandingkan pemanfaatan AI, motivasi belajar memberikan kontribusi yang lebih besar. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran akan lebih optimal apabila didukung oleh motivasi belajar yang kuat.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence; ChatGPT; QuillBot; Motivasi Belajar, Prestasi Akademik.*

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah mengubah proses pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai pendukung aktivitas akademik mahasiswa. Kehadiran AI memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, memahami materi, serta menyelesaikan berbagai tugas akademik secara lebih efisien. Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi tetap diukur melalui prestasi akademik, karena indikator tersebut tidak hanya mencerminkan hasil belajar mahasiswa, tetapi juga menggambarkan efektivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung (Achmad Efendi and Dahlia 2025). Meskipun demikian, prestasi akademik yang diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) belum

sepenuhnya mencerminkan tingkat penguasaan materi. Hasnawati et al. (2023) menunjukkan bahwa hubungan antara IPK dan pemahaman konsep hanya memberikan kontribusi sebesar 8,5%, sehingga capaian akademik yang tinggi belum tentu diikuti oleh pemahaman materi yang optimal.

Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Menurut Setiayadi et al. (2025), faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kesiapan belajar, dan karakteristik individu, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar, ketersediaan fasilitas, serta perkembangan teknologi pembelajaran. Keterkaitan kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan akademik merupakan hasil interaksi berbagai aspek yang

saling memengaruhi selama proses pembelajaran. Salah satu faktor internal yang berperan penting adalah motivasi belajar, yaitu dorongan yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan akademiknya. (Ryan & Deci (2020) menjelaskan bahwa motivasi merupakan energi yang mengarahkan, mengaktifkan, dan mempertahankan perilaku individu dalam mencapai tujuan, termasuk tujuan akademik. Oleh karena itu, mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, mampu mengelola waktu secara efektif, serta memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian Sakti et al. (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat oleh Lumbanraja & Alejandro Arauz Julia (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung memperoleh prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Selain motivasi belajar, perkembangan *Artificial Intelligence*

(AI) menjadi faktor eksternal yang semakin memengaruhi proses pembelajaran di perguruan tinggi. Teknologi seperti *ChatGPT* dan *QuillBot* dimanfaatkan mahasiswa untuk mencari informasi, memahami materi, menyusun ide, hingga membantu penulisan akademik. Penggunaan AI mampu meningkatkan efisiensi belajar apabila dimanfaatkan secara tepat (Kalla et al. 2023) Namun demikian, penggunaan AI yang tidak disertai kemampuan berpikir kritis berpotensi meningkatkan ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi sehingga mengurangi kemandirian belajar (Sihombing, Tajuddin, and Sutabri 2026). Penelitian Niyu et al. (2024) menunjukkan bahwa 57,5% mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia telah memanfaatkan *ChatGPT* dalam aktivitas akademik. Selain itu, mayoritas pengguna juga termasuk dalam kategori *early adopter* dan *early majority* dalam proses adopsi inovasi teknologi, yang menunjukkan bahwa teknologi berbasis kecerdasan buatan mulai diterima dan digunakan secara luas dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Sementara itu, Syahriani et al. (2025) menjelaskan

bahwa *QuillBot* banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk membantu parafrase dalam penulisan ilmiah sehingga mampu meningkatkan efisiensi penyusunan karya akademik.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa mencapai 3,64, namun kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan penguasaan materi. Sebanyak 97,7% mahasiswa menggunakan *ChatGPT* atau *QuillBot* dalam menyelesaikan tugas, 90,7% mengaku AI membantu menyelesaikan tugas lebih cepat meskipun belum memahami materi secara mendalam, 79,1% tetap memperoleh nilai baik walaupun penguasaan materi belum optimal, dan 67,4% masih mengalami kesulitan menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara capaian prestasi akademik dengan tingkat pemahaman materi mahasiswa. Hasil pra-penelitian tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh bagaimana

mahasiswa memanfaatkan teknologi tersebut yang didukung oleh motivasi belajar.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa *Artificial Intelligence* maupun motivasi belajar berhubungan dengan prestasi akademik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan pemanfaatan *ChatGPT*, *QuillBot*, dan motivasi belajar dalam menjelaskan prestasi akademik mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, masih relatif terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (*ChatGPT* dan *QuillBot*) serta motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai hubungan antara pemanfaatan AI, motivasi belajar, dan prestasi akademik, serta menjadi

bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran secara bertanggung jawab.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif karena berfokus pada pengkajian hubungan maupun pengaruh antarkonstruk penelitian (Sugiyono 2022). Lokasi penelitian berada di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Keseluruhan mahasiswa angkatan 2022–2024 yang berjumlah 361 orang menjadi populasi penelitian. Jumlah sampel ditetapkan melalui rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 190 responden yang terdiri atas 63 mahasiswa angkatan 2022, 64 mahasiswa angkatan 2023, dan 63 mahasiswa angkatan 2024. Kesempatan menjadi responden diberikan kepada setiap anggota populasi melalui *probability sampling*, sedangkan penentuan responden pada masing-masing angkatan dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling* agar jumlah sampel yang diperoleh tetap

sebanding dengan proporsi populasi setiap angkatan.

Pengumpulan data memanfaatkan dua teknik, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Informasi mengenai variabel pemanfaatan *Artificial Intelligence* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data prestasi akademik mahasiswa (Y) bersumber dari dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh instrumen dipastikan memenuhi persyaratan kualitas melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Penilaian terhadap validitas instrumen mengacu pada validitas konstruk (*construct validity*). Menurut Sugiyono (2022), validitas konstruk diterapkan pada instrumen yang disusun berdasarkan teori tertentu, kemudian memperoleh penilaian dari ahli (*judgement experts*) sebelum diujicobakan kepada responden. Hasil uji coba selanjutnya dianalisis menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) untuk mengidentifikasi keterkaitan setiap indikator dalam membentuk konstruk penelitian. Kelayakan analisis faktor ditentukan berdasarkan nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) minimal 0,50, sedangkan indikator dinyatakan valid

apabila memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,50$ (Cheung et al. 2024). Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* pada instrumen variabel pemanfaatan *Artificial Intelligence* (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Adapun variabel prestasi akademik mahasiswa (Y) tidak melalui pengujian validitas instrumen karena datanya diperoleh secara langsung dari dokumentasi berupa IPK.

Konsistensi instrumen dievaluasi melalui koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai dasar untuk menilai tingkat reliabilitas setiap butir instrumen. Nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai (Sugiyono 2022). Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics*. Analisis dimulai dengan penyajian statistik deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik data, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi yang mencakup normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pemenuhan seluruh asumsi tersebut menjadi dasar dilakukannya regresi linier berganda dalam mengidentifikasi hubungan pemanfaatan *Artificial*

Intelligence (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi akademik (Y) secara parsial maupun simultan. Interpretasi hasil analisis selanjutnya didasarkan pada uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2), serta analisis sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk menggambarkan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi Akademik Mahasiswa

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel Pemanfaatan *Artificial Intelligence*

b_2 = Koefisien regresi variabel Motivasi Belajar

X_1 = Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (*ChatGPT* dan *QuillBot*)

X_2 = Motivasi Belajar

e = *Error term*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis statistik deskriptif, pengujian instrumen penelitian, pengujian asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan

Artificial Intelligence (ChatGPT dan QuillBot) dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian disajikan secara sistematis melalui analisis deskriptif, pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis sebagai dasar pembahasan penelitian.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Devia tion
Pemanf ataan <i>Artificial Intellige nce</i>	15	60	37,5 0	12,89 9
Motivasi Belajar	15	60	37,5 0	12,95 0
Prestasi Akademi k	3,00	3,88	3,54 46	0,158 69

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan *Artificial Intelligence* memperoleh nilai rata-rata sebesar 37,50 dan termasuk dalam kategori sedang. Variabel motivasi belajar juga memperoleh nilai rata-rata sebesar 37,50 yang berada pada kategori sedang. Sementara itu, prestasi akademik mahasiswa memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,5446 dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

tingkat pemanfaatan *Artificial Intelligence*, motivasi belajar, dan prestasi akademik responden masih berada pada tingkat sedang, sehingga masih terdapat peluang untuk meningkatkan pemanfaatan *Artificial Intelligence* secara lebih optimal serta memperkuat motivasi belajar guna mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Hasil statistik deskriptif memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat dan konsisten, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen variabel pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan motivasi belajar. Ringkasan hasil pengujian validitas dan reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabe l	KM O	Fact or Load ing	Cromb ach's Alpha	Ketera ngan
Pemanf ataan <i>Artificial Intellige nce</i>	0,5 75	>0,5 0	0,663	Valid dan Reliabe l
Motivasi Belajar	0,5 58	>0,5 0	0,606	Valid dan Reliabe l

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Tabel 2 memperlihatkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Nilai Kaiser Meyer Olkin (KMO) pada kedua variabel berada di atas batas minimum 0,50, sehingga analisis faktor dapat dilakukan. Seluruh indikator juga memiliki nilai factor loading melebihi 0,50, yang menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan telah mampu merepresentasikan konstruk penelitian. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha pada variabel pemanfaatan Artificial Intelligence sebesar 0,663 dan motivasi belajar sebesar 0,606 telah melampaui nilai acuan 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen tidak hanya mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat, tetapi juga menghasilkan pengukuran yang konsisten. Dengan demikian, instrumen layak digunakan sebagai dasar pengumpulan data pada tahap penelitian berikutnya.

Instrumen yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengujian asumsi klasik sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan. Tahapan ini

bertujuan memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan sehingga model regresi dapat digunakan secara tepat. Pengujian mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, sedangkan ringkasan hasil pengujiannya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Parameter	Nilai
Uji Normalitas	<i>Asymp. Sig.</i> = 0,200
Uji Linearitas X_1 terhadap Y	<i>Sig. Deviation from Linearity</i> = 0,924
Uji Linearitas X_2 terhadap Y	<i>Sig. Deviation from Linearity</i> = 0,209
Uji Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> = 0,975; <i>VIF</i> = 1,026
Uji Heteroskedastisitas X_1	<i>Sig.</i> = 0,850
Uji Heteroskedastisitas X_2	<i>Sig.</i> = 0,771

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Tidak ditemukannya pelanggaran terhadap asumsi normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan *Artificial Intelligence*, motivasi belajar,

dan prestasi akademik mahasiswa dapat dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi tersebut, estimasi parameter regresi diharapkan memberikan hasil yang tidak bias dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Setelah model regresi dinyatakan memenuhi seluruh asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pemanfaatan Artificial Intelligence* dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Parameter	Nilai
Persamaan Regresi	$Y = 3,130 + 0,005X_1 + 0,006X_2$
Uji t X_1	7,317 (Sig. = 0,000)
Uji t X_2	7,681 (Sig. = 0,000)
Uji F	48,546 (Sig. = 0,000)
Koefisien Determinasi (R^2)	0,342
SR/SE X_1	47,1% / 16,1%
SR/SE X_2	52,9% / 18,1%

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan motivasi belajar sama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, baik melalui pengujian secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi memperlihatkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan sebagian variasi prestasi akademik, sedangkan sisanya masih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Berdasarkan hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif, motivasi belajar memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan pemanfaatan *Artificial Intelligence*. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa dorongan belajar dari dalam diri mahasiswa masih menjadi unsur yang paling menentukan dalam pencapaian prestasi akademik, sementara pemanfaatan *Artificial Intelligence* berfungsi sebagai sarana pendukung yang akan memberikan manfaat apabila digunakan secara tepat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa prestasi akademik tidak dibentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan melalui keterkaitan antara faktor internal dan faktor eksternal yang saling mendukung. Besarnya kontribusi motivasi belajar menunjukkan bahwa keberhasilan akademik lebih banyak ditentukan oleh kemauan mahasiswa untuk terlibat secara aktif, menjaga konsistensi belajar, serta mempertahankan orientasi terhadap tujuan akademiknya. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Widiastuti et al. (2023) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap pencapaian akademik. Pada saat yang sama, pemanfaatan *Artificial Intelligence* tetap memiliki peran penting sebagai fasilitas belajar yang membantu mahasiswa memperoleh informasi, memperluas referensi, serta memahami materi perkuliahan secara lebih efektif.

Temuan penelitian ini juga memperkuat pendapat Herwan et al. (2025) yang menjelaskan bahwa ketahanan belajar dan konsistensi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti motivasi

belajar, minat, kesiapan belajar, kepercayaan diri, dan kondisi kesehatan. Di antara berbagai faktor tersebut, motivasi menjadi aspek yang paling berperan dalam mendorong mahasiswa untuk tetap bersemangat, aktif, dan konsisten mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung pandangan tersebut karena motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 52,9% dan sumbangan efektif sebesar 18,1%, lebih tinggi dibandingkan pemanfaatan *Artificial Intelligence*. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi belum dapat menggantikan peran dorongan internal mahasiswa dalam membangun keberhasilan akademik.

Di sisi lain, pemanfaatan *Artificial Intelligence* tetap memberikan kontribusi positif sebagai faktor eksternal yang mendukung proses pembelajaran. Kehadiran *ChatGPT* dan *QuillBot* mempermudah mahasiswa memperoleh informasi, memperluas referensi, memahami materi perkuliahan, serta menyelesaikan tugas secara lebih efisien. Temuan ini selaras dengan Nasihuddin (2024) yang menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* mampu meningkatkan efektivitas

pembelajaran melalui kemudahan akses terhadap materi dan referensi akademik. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Kasneci et al. (2023) yang mengemukakan bahwa *Artificial Intelligence* dapat menyediakan informasi secara cepat sekaligus menyesuaikan penjelasan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman setiap pengguna. Sejalan dengan itu, Amadi and Hikmah (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan mampu mendukung efektivitas pembelajaran apabila digunakan sebagai pendamping dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence*, khususnya *ChatGPT* dan *QuillBot*, tidak berperan sebagai pengganti motivasi belajar, melainkan menjadi pelengkap yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan menyelesaikan aktivitas akademik, sedangkan motivasi belajar menentukan sejauh mana fasilitas tersebut dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman dan mencapai tujuan belajar. Kebaruan

penelitian ini terletak pada temuan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang lebih dominan dibandingkan pemanfaatan *Artificial Intelligence*, meskipun kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, efektivitas pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam mendukung prestasi akademik sangat bergantung pada kekuatan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa.

D. Kesimpulan

Kajian ini menghasilkan simpulan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan motivasi belajar sama-sama memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan motivasi belajar memberikan peran yang lebih dominan dibandingkan penggunaan *Artificial Intelligence*. Kehadiran teknologi, khususnya *ChatGPT* dan *QuillBot*, mampu mendukung proses pembelajaran melalui kemudahan dalam memperoleh informasi, memperluas referensi, serta membantu penyelesaian berbagai aktivitas akademik. Meskipun demikian,

manfaat yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada motivasi belajar yang mendorong mahasiswa memanfaatkannya sebagai bagian dari proses belajar. Temuan ini memperkaya kajian mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran di perguruan tinggi sekaligus menegaskan bahwa keberhasilan akademik lebih mudah dicapai ketika penggunaan teknologi berjalan seiring dengan motivasi belajar yang kuat. Perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong pemanfaatan *Artificial Intelligence* secara bertanggung jawab serta memperkuat motivasi belajar mahasiswa, sedangkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang belum dikaji agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Efendi, and Dahlia. 2025. "Pengaruh Aspek Afektif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 13(2):116–26. doi: 10.26740/jupe.v13n2.p116-126.
- Amadi, Aunur Shabur Maajid, and Khizanatul Hikmah. 2025. "Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Islam Indonesia." *Journal of Education Research* 6(2):291–301. doi: 10.37985/jer.v6i2.2343.
- Cheung, Gordon W., Helena D. Cooper-Thomas, Rebecca S. Lau, and Linda C. Wang. 2024. "Reporting Reliability, Convergent and Discriminant Validity with Structural Equation Modeling: A Review and Best-Practice Recommendations." *Asia Pacific Journal of Management* 41(2):745–83. doi: 10.1007/s10490-023-09871-y.
- Hasnawati, Hasnawati, Muhammad Syazali, and Arif Widodo. 2023. "Hubungan Indeks Prestasi Dengan Pemahaman Konsep Sains Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(2):1169–74. doi: 10.29303/jipp.v8i2.1452.
- Herwan, Herwan, Ayudho Selviani, and Muhammad Fajri Nurfadilah. 2025. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 10(1). doi: 10.31932/jpe.v10i1.4477.
- Kalla, D., N. Smith, F. Samaah, and S. Kuraku. 2023. "Study and Analysis of Chat GPT and Its Impact on Different Fields of Study." *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 8(3):827–33.
- Kasneci, Enkelejda, Kathrin Sessler,

- Stefan Küchemann, Maria Bannert, Daryna Dementieva, Frank Fischer, Urs Gasser, Georg Groh, Stephan Günnemann, Eyke Hüllermeier, Stephan Krusche, Gitta Kutyniok, Tilman Michaeli, Claudia Nerdel, Jürgen Pfeffer, Oleksandra Poquet, Michael Sailer, Albrecht Schmidt, Tina Seidel, Matthias Stadler, Jochen Weller, Jochen Kuhn, and Gjergji Kasneci. 2023. "ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education." *Learning and Individual Differences* 103:102274. doi: 10.1016/j.lindif.2023.102274.
- Lumbanraja, Beatrice, and Alejandro Arauz Julia. 2022. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Mahasiswa Mik Di Stikes Santa Elisabeth Medan." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(4):419–23. doi: 10.54259/diajar.v1i4.1055.
- M. Nasihuddin. 2024. "PERAN KECERDASAN BUATAN TERHADAP TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 5(4):410–18. doi: 10.58401/salimiya.v5i4.1919.
- Niyu, Desideria Dwihadiah, Azalia Gerungan, and Herman Purba. 2024. "Penggunaan ChatGPT Di Kalangan Mahasiswa Dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia." *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 14(2):130–45. doi: 10.35814/coverage.v14i2.6058.
- Ryan, Richard M., and Edward L. Deci. 2020. "Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions." *Contemporary Educational Psychology* 61:101860. doi: 10.1016/j.cedpsych.2020.101860.
- Sakti, Muhammad Ari Fadjar, Sunarso, and Setyaningsih. 2024. "Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta." *Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management* 3(1):273–83. doi: 10.61994/equivalent.v3i1.690.
- Setiayadi, Salsabila Naura, Afrilia Putri Salfina, Ellita Dwi, Destiana Premesti, Febrianti Dwi Lestari, Agus Milu Susetyo, Universitas Muhammadiyah Jember, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, and Kabupaten Jember. 2025. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2024 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2024." 3(12). doi: 10.62281.
- Sihombing, Grace Christine, M. Faruq Tajuddin, and Tata Sutabri. 2026. "ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE BERBASIS CHATBOT SECARA BERLEBIHAN." 4(1).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrani, Nur, Winarti, and Gongma Sari Siagian. 2025. "ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM KEPENULISAN ILMIAH: MANFAAT DAN TANTANGAN

PENGGUNAAN TOOLS
PARAFRASE.” 10(September).
Widiastuti, Firni, Tika Karlina
Rachmawati, Neng Risya Safitri
Haryadi, and Yuli Tri Wiyanto.
2023. “Motivasi Belajar
Pengaruhnya Terhadap Hasil
Belajar Mahasiswa Pada Mata
Kuliah Matematika Diskrit.” *Jurnal
Perspektif* 7(2):150. doi:
10.15575/jp.v7i2.257.